

Analisis Harga Emas Minggu Kedua Januari 2014

Harga Emas periode, 6 Januari – 10 Januari 2014)

Ekspektasi bahwa harga emas bakal menguat signifikan sepanjang pekan kedua Januari 2014, tampaknya meleset. Harga emas sejak awal Januari 2014 bergerak landai, kendati berpotensi naik tipis. Pada akhir pekan pertama Jum'at (3/1), harga emas menguat. Hal ini berlanjut hingga awal pekan kedua Senin (6/1) pada pagi hari. Seperti yang dilaporkan laman *kitco.com* (lihat gambar/diagram), harga emas mencatat kenaikan mingguan hampir 2 persen. Sementara mengonfirmasi lama *marketwatch*, Senin (6/1), kontrak emas pengiriman Februari 2014 tergerek US\$ 13,40 atau kisaran 1,1 persen ke level US\$ 1.238,60 per *ounce* di divisi Comex New York Mercantile Exchange. Merujuk data Factset, ini merupakan penutupan tertinggi untuk kontrak emas paling aktif yang diperdagangkan sejak 16 Desember 2013. Kenaikan itu juga terjadi di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI/ICDX) yang ditransaksikan pada level Rp 491.200 per gram untuk kontrak Januari 2014 dan berada pada level Rp 494.200 per gram untuk bulan Maret 2014.

Sementara di dalam negeri, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk melaporkan bahwa harga emas batangan pada transaksi Senin (6/1) juga menguat. Harga emas batangan Antam dijual Rp 535.000 untuk ukuran 1 gram atau naik Rp 3.000 dibandingkan harga Rp 532.000 per gram pada transaksi Jumat 3 Januari 2014.

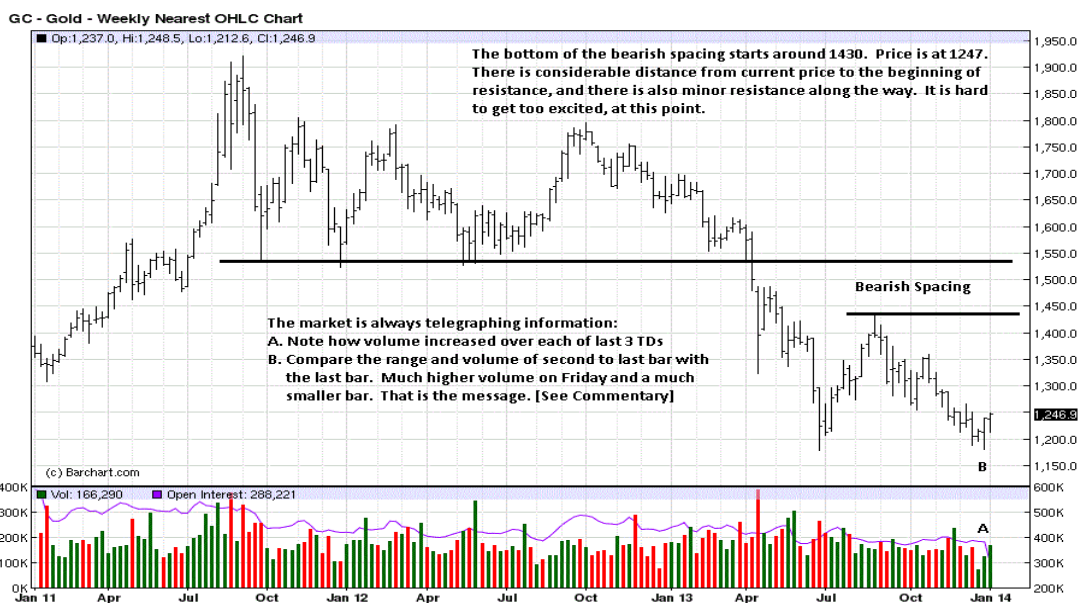


Usai menikmati kenaikan pada awal pekan, pada transaksi Selasa (7/1), harga emas masih berlanjut naik. Pada Selasa pagi, seiring pelemahan di Wall Street, memperpanjang reli bullion emas untuk sesi ketiga berturut-turut. Sementara spot emas diperdagangkan naik 0,3% menjadi US\$ 1.239,39 per *ounce* setelah sebelumnya mencapai US\$ 1.248,30 selama sepekan. Sehingga harga logam kuning ini telah *rally* 3% sejak awal tahun usai rugi 28% pada tahun 2013, yang merupakan kinerja tahunan terburuk sejak 1982. Kemudian harga emas berjangka Amerika Serikat (AS) untuk pengiriman Februari menetap 60 sen menjadi US\$ 1.238 per *ounce*, Perdagangan berombak US\$ 35 berkisar antara US\$ 1.247,70 dan US\$ 1.212,60 per *ounce*.

Setelah harga emas naik selama dua hari berturut-turut, pada transaksi Rabu (8/1), harga emas dunia menyusut. Hal ini dipicu oleh penguatan dolar Amerika Serikat (AS). Terlihat emas untuk

pengiriman Februari 2014 di divisi COMEX New York Mercantile Exchange ditutup terjerembab US\$ 8,40 menjadi US\$ 1.229,60 per *ounce*. Harga emas sempat diperdagangkan paling tinggi di level US\$ 1,244.70 dan terendah US\$ 1.224,20 per *ounce*, sementara harga spot telah menurun hingga US\$ 5,80 atau 0,47% per barel. Demikian juga di BKDI (ICDX), harga emas Rp 494.200 per gram untuk kontrak Februari dan Rp 497.300 per gram. Dengan demikian, dalam *chart* terlihat, harga emas terlihat bergerak turun.

Hingga transaksi Kamis (9/1), harga emas masih tertekan. Mengonfirmasi laman *Xinhua*, Kamis (9/1), kontrak emas paling aktif untuk pengiriman Februari anjlok US\$ 4,1 atau 0,33% menjadi US\$ 1.225,5 per *ounce*. Merujuk data Automatic Data Processing Inc., para pengusaha swasta menambah 238 ribu lowongan pekerjaan pada Desember. Angka tersebut merupakan yang terbesar sejak November 2012. Pemulihan di pasar tenaga kerja telah mendorong naik nilai tukar dolar dan menekan harga emas. Kemerosotan harga emas semakin parah setelah Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) merilis hasil pertemuan yang diselenggarakan pada 17-18 Desember 2013. Dalam laporannya, sebagian besar direksi The Fed menyetujui pengurangan jumlah pembelian stimulus tersebut karena pemulihan pasar tenaga kerja dan ekonomi secara keseluruhan.



Sementara di dalam negeri, pada transaksi Jum'at (10/1) di pasar fisik, terutama mengonfirmasi harga jual logam mulia PT Antam, terlihat harga emas tak bergerak dari level Rp 530 ribu per gram. Terlihat, harga pembelian kembali (*buyback*) emas justru naik Rp 2.000 menjadi Rp 475 ribu per gram. Artinya, jika Anda menjual satu gram logam mulia Antam maka dihargai Rp 475 ribu. Selanjutnya, di BKDI (ICDX), harga emas untuk kontrak Februari 2014 berada pada level Rp 491.400 per gram dan untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 494.600 per gram.

Kemudian harga emas naik pada perdagangan Jumat pagi setelah dua hari turun karena pedagang menambahkan posisi menjelang laporan utama Amerika Serikat tentang *nonfarm payrolls* hari ini. Sementara harga emas di pasar spot AS naik 0,2% menjadi US\$ 1.227,86 per *ounce*. Harga emas berjangka AS untuk pengiriman Februari 2014 tercatat naik US\$ 3,90 per *ounce* menjadi US\$ 1.229,40 per *ounce*, dengan volume perdagangan sekitar 20% di bawah rata-rata 250 hari, menurut data

awal *Reuters*. Menurutnya harga emas telah meningkat hampir 2% bulan ini sebagai bentuk kombinasi kerugian di pasar saham global, dana pembelian yang berhubungan dengan indeks *rebalancing*, dan permintaan fisik Cina.